



Sulit Parkir, Pelanggan Pindah ke Pasar Lain

■ Revitalisasi Pasar Prawirotaman Molor

■ Harga Sewa Tanah Lokasi Relokasi Naik

JOGJA, Radar Jogja - Digadang-gadang akan dibangun menjadi pasar yang modern dan *go green*, revitalisasi Pasar Prawirotaman kini tidak jelas. Sudah hampir setengah tahun sejak dibongkar, Pasar Prawirotaman belum dibangun kembali. Pedagang di lokasi relokasi sementara menjadi korbannya.

Mereka mengeluhkan transaksi jual beli di barak sementara sepi pengunjung. Pengunjung yang datang menurun drastis hingga 80 persen daripada saat di Pasar Prawirotaman. "Ngasek koyo memening pasar ora semangat (Sampai seperti malas berjualan di pasar lagi karena tidak semangat)," ungkap salah satu pedagang garam, Sarjilah kepada Radar Jogja, Kemarin (23/9).

Pedagang lain, Marhumiyati mengungkapkan hal senada. Dia mengatakan sepiunya itu karena dari pelanggan yang datang ke lapaknya pernah mengeluhkan kesulitan parkir. Parkir kendaraan roda empat berada di ruas jalan barak pasar sementara. "Pelanggan yang ke sini pernah bilang parkirnya tidak nyaman karena dia pakai mobil. Kalau mau masuk pasar juga antri," katanya.

Selain itu tidak semua pelanggannya yang dari pasar lama terlihat belanja di barak sementara miliknya. Ada yang beralih ke pasar Ngasem atau pasar lainnya. Pun tidak nampak wisatawan yang datang ke barak sementara berbeda dengan di pasar lama. Meski sudah layaknya putus asa karena keuntungan yang diterimanya pun juga tidak sebanding dengan di pasar lama. "Ya pokoknya turun drastis lah, mau gimana namanya juga penampungan sementara sabar saja," harap pedagang telur asin, ptyuh, dan makanan ringan itu.

Sementara Lurah Pasar Prawirotaman, Suyadi mengatakan, tanah yang dipakai untuk barak sementara pasar prawirotaman itu disewa hanya tujuh bulan sampai dengan Desember tahun ini. Sedangkan pembangunan pasar prawirotaman yang baru pun belum nampak, dia mengkhawatirkan jika harga sewa tanah itu akan dinaikkan oleh ahli waris tanah. "Kemarin kami sewa hanya untuk tujuh bulan Rp 206 juta per tahun, tapi kemarin dari pemilik tanah akan dinaikkan menjadi Rp 250 juta," kata Suyadi.

Suyadi juga membenarkan kendala bagi para pedagang selama ini adalah masalah parkir. Dampaknya dengan lahan parkir yang terpusat di sisi timur barak sementara, maka para pelanggan akan terfokus bertransaksi jual beli di lapak sisi timur saja. "Pedagang yang sisi barat itu yang mengeluh sepi pelanggan," jelasnya.

Jumlah pedagang yang berada di barak sementara pasar prawirotaman itu sebanyak 619 pedagang. Mereka terdiri dari pedagang yang berada di los terbuka sebanyak 397 orang, kios tertutup 13 orang dan lapak diluar atau dibawah sebanyak 209 orang.

Ketika di konfirmasi, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja, Yunanto Dwi Sutono mengaku terkait dengan perkembangan pembangunan bukan menjadi kewenangannya lantaran hal itu sudah menjadi tanggungjawab dari Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Jogja. "Untuk kemunduran target pembangunan ini sebenarnya sudah kami antisipasi, tapi kalau bisa lebih cepat lebih baik," tambahnya. (cr15/pr/zj)

Instansi	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005